

**KLASIFIKASI ARTIKEL AGAMA ISLAM
DAN KOLOM RENUNGAN JUM'AT DALAM
SURAT KABAR HARIAN PIKIRAN RAKYAT
BANDUNG JAWA BARAT
PERIODE 2004-2005
(ANALISIS ISI)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh:

IZZUDIN
NIM: 01210615

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

**KLASIFIKASI ARTIKEL AGAMA ISLAM
DAN KOLOM RENUNGAN JUM'AT DALAM
SURAT KABAR HARIAN PIKIRAN RAKYAT
BANDUNG JAWA BARAT
PERIODE 2004-2005
(ANALISIS ISI)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh:

**IZZUDIN
NIM: 01210615**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Drs. Hamdan, Daulay, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Saudara Izzudin

Kapada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

As-salamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menuruut kami saudara.

Nama : Izzudin

NIM : 01210615

Judul : "Klasifikasi Artikel Agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat Periode 2004-2005 (Analisis Isi)".

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.


Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Was-salamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing


Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP: 150 260 462



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 FAKULTAS DAKWAH
 Jln. Marsda Adisucipto, Telp: (0274) 515856, Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/272/2006

Skripsi dengan judul:

**KLASIFIKASI ARTIKEL AGAMA ISLAM DAN KOLOM
 RENUNGAN JUM'AT DALAM SURAT KABAR HARIAN PIKIRAN RAKYAT
 BANDUNG JAWA BARAT PERIODE 2004-2005 (ANALISIS ISI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IZZUDIN
 NIM: 01210615

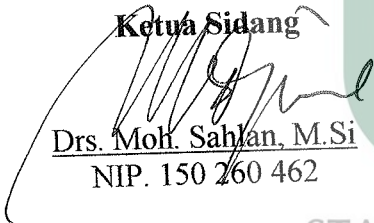
Telah dimunaqsyahkan pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 19 Januari 2006

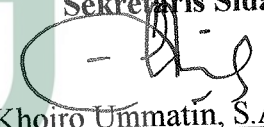
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. Moh. Sahlan, M.Si
 NIP. 150 260 462

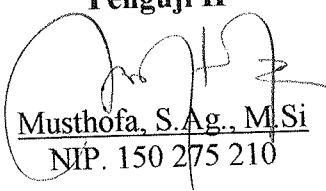
Sekretaris Sidang


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
 NIP. 150 282 647

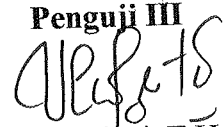
Pembimbing Skripsi/Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si
 NIP. 150 269 255

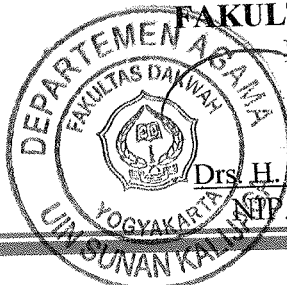
Penguji II


Musthofa, S.Ag., M.Si
 NIP. 150 275 210

Penguji III


Dra. Evi Septiani, T.H., M.Si
 NIP. 150 252 261

Yogyakarta, 20 Februari 2006
 UIN SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH
 DEKAN




Drs. H. Afif Rifa'i, MS.
 NIP. 150 222 293

MOTTO

Sangat penting bagi kita untuk memiliki tradisi berbuat dan berkarya dengan semaksimal mungkin.

*Tak hanya sesuai target,
bahkan kalau bisa lebih baik dari target,
kita harus belajar merasa malu dan bersalah
apabila tidak bisa melaksanakan tugas sesuai rencana (harapan).
Tidak boleh bersikap setengah-setengah
atau berpuas diri dengan hasil seadanya
dan alakadarnya.*

(Aa Gym)

*Cara terbaik membantu seseorang adalah
mencari tahu apa yang mereka inginkan
dan kemudian memberi saran
bagaimana menjalankannya.*

(Harry Truman)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

❖❖ *Skripsi ini dipersembahkan kepada* ❖❖

Ayahanda (K. H. Muhammad Dahlan) dan Ibunda (Hj. Farihah)
yang paling saya hormati.

Kakak-kakku tercinta yang selalu memberiku semangat.

Adinda (Ulin Nuha) tersayang yang pada tanggal 29 Januari 2006 akan menikah,
semoga menjadi keluarga yang bahagia, sakinah,
selalu mendapat Rahmat Allah SWT dan penuh barokah.

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keluarga Besar LPM RIETOR Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sahabatku Sulaemau, Aziz, Suud, dan Nok Mila yang selalu memotivasiku.

Para Santri Pondok Pesantren AL-FALAH Serang Kulon, Babakan, Cirebon.

Sescorang yang kelak akan menjadi pendamping hidupku yang setia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya selama ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik.

Penyusunan Skripsi dengan judul "Klasifikasi Artikel Agama Islam Dan Kolom Reunangan Jum'at Dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat Periode 2004-2005 (Analisis Isi)" ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama dalam ilmu Dakwah di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dalam pengolahan data yang akurat melalui penelitian dokumentasi di kantor Harian Umum Pikiran Rakyat, mengingat data artikel yang disusun oleh bagian Litbang Harian Umum Pikiran Rakyat tidak terperinci secara spesifik sesuai dengan kebutuhan, sehingga penyusunan skripsi ini mengalami penundaan, tapi Alhamdulillah dengan dukungan dari berbagai pihak Pikiran Rakyat, data yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

Melalui kesempatan ini tidak lupa penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda (K. H. M. Dahlan) dan Ibunda (Hj. Farihah) tercinta
2. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Afif Rifai, MS. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
4. Drs. Hamdan Daulay, M.Si. Sebagai Pembimbing yang telah memberikan pendidikan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Moh. Sahlan, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. H. Syafik Umar selaku Pemimpin Umum dan H. Yoyo S. Adiredja selaku penanggungjawab/Pemimpin Redaksi Harian Umum Pikiran, serta jajaran redaksi, para wartawan dan perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi di Harian Umum Pikiran Rakyat guna penyediaan Skripsi ini.
8. H. Wakhudin, selaku Redaktur Opini Harian Umum Pikiran Rakyat, yang telah banyak sekali membantu penulis dalam melakukan penelitian di Harian Umum Pikiran Rakyat.
9. Keluarga besar Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Rhetor Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan masukan yang berarti selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moral maupun spirituil.

Semoga amal ibadah yang telah kita lakukan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan senantiasa diberikan pengetahuan ilmu yang berarti untuk kemajuan dan perkembangan Islam di masa yang akan datang.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penuangan ide dan pengetahuan yang di miliki untuk dapat memberikan yang terbaik, sehingga saran dan kritikan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya dengan harapan yang sangat besar mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk kemajuan Fakultas Dakwah dalam menciptakansuber daya manusia yang handal dan professional untuk syiar Islam seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi serta dapat mengimbangi tumbuh kembangnya berbagai media dakwah di era ini.

Yogyakarta, 6 Desember 2005
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Izzudin

DAFTAR TABEL

A. Tabel I: Analisis Isi Artikel Agama Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	55
B. Tabel II: Artikel Agama Islam dan Non Agama Islam Harian Umum Pikiran Rakyat.....	81
C. Tabel III: Data Latar Belakang Penulis Artikel Agama Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	83
D. Tabel IV: Prosentase Artikel Agama Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	84
E. Tabel V: Kelompok Artikel Politik Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	86
F. Tabel VI: Kelompok Artikel Pendidikan Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	87
G. Tabel VII: Kelompok Artikel Sosial dan Masyarakat Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	88
H. Tabel VIII: Analisis Isi Artikel Agama Islam dalam Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	98
I. Tabel IX: Data Latar Belakang Penulis Artikel Agama Islam dalam Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	113
J. Tabel X: Prosentase Artikel Agama Islam dalam Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	115
K. Tabel XI: Kelompok Artikel Pendidikan Islam dalam Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005.....	116

L. Tabel XII: Kelompok Artikel Etike Islam dalam Kolom Renungan Jum'at
Harian Umum Pikiran Rakyat Periode 2004-2005..... 117

M. Tabel XIII: Kelompok Artikel Sosial dan Masyarakat Islam dalam Kolom
Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat
Periode 2004-2005..... 118



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian	12
F. Kerangka Teoritik	13
1. Peluang Artikel di Media Massa	13
2. Pengertian Klasifikasi	17
3. Klasifikasi Artikel Agama Islam	18
4. Pers Sebagai Media Dakwah	22
5. Karakteristik Dakwah Melalui Media Komunikasi Massa	25

G. Metode Penelitian	27
1. Populasi	28
2. Sumber Data.....	29
3. Jenis Data	29
4. Teknik Pengambilan Data	29

BAB II: SEKILAS HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT

A. Sejarah Perkembangan Harian Umum Pikiran Rakyat.....	33
B. Kelompok Usaha Grup Harian Umum Pikiran Rakyat	37
C. Susunan Personalia dan Redaksi	40
D. Pola Kerja Harian Umum Pikiran Rakyat	43
E. Kebijakan Redaktur	46
F. Rubrikasi Artikel Agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat.....	47

BAB III :PELUANG DAN KLASIFIKASI ARTIKEL AGAMA ISLAM SERTA KOLOM RENUNGAN JUM'AT HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT

A. Peluang Artikel Agama Islam Harian Umum Pikiran Rakyat.....	50
B. Klasifikasi Artikel Agama Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat.....	54
1. Analsis Isi Artikel Agama Islam dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat	54
2. Prosentase Artikel Agama Islam dan Non Agama Islam	

dalam Kolom Opini Harian Umum Pikiran Rakyat	80
3. Latar Belakang Penulis Artikel Agama Islam	
Periode 2004-2005	82
4. Prosentase Artikel Agama Islam Harian Umum	
Pikiran Rakyat	84
5. Contoh Artikel dalam Kolom Opini Pikiran Rakyat	89
C. Klasifikasi Artikel Agama Islam dalam Kolom Renungan	
Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat	97
1. Analisis Isi Artikel Agama Islam dalam Kolom Renungan Jum'at	
Harian Umum Pikiran Rakyat	98
2. Latar Belakang Penulis Artikel Agama Islam dalam	
Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat	113
3. Prosentase Artikel Agama Islam Harian Umum	
Pikiran Rakyat	115
4. Contoh Artikel dalam Kolom Opini Pikiran Rakyat	119
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran-saran	128
C. Penutup	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sesuai dengan judul skripsi “Klasifikasi Artikel Agama Islam dan Kolom Renungan Jum’at dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat Periode 2004-2005 (Analisis Isi),” maka sebelumnya penulis akan memberikan penjelasan atau penegasan istilah, penegasan istilah ini supaya tidak terjadi kerancuan makna, idiom, kosakata, maupun pelebaran makna dan istilah yang digunakan. Mengingat terlalu banyak (*polyponik*) nya suku kata yang kadang mempunyai dua arti sekaligus. Lebih dari itu, untuk bisa mempermudah pemahaman disebabkan besamya kemungkinan pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam suatu pesan yang terkandung didalamnya bagi setiap orang, maka upaya ini sengaja (baca: wajib) tidak hanya bagi penulis, tapi bagi siapapun untuk menghindari dan mengurangi hal-hal yang akan membuat makna yang terkandung didalamnya bisa diterima dalam keadaannya yang tetap utuh dan orisinal. Adapun pengertian judul diatas sebagai berikut:

1. Klasifikasi

Klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan,¹ sedangkan menurut Prof. Dr. Gorys Keraf bahwa Klasifikasi adalah sebuah proses untuk mengelompokkan barang-barang yang dianggap mempunyai kesamaan-

¹) Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002) h1m. 574.

kesamaan tertentu, sebab itu klasifikasi bekerja kedua arah yang berlawanan, yaitu, *pertama*, mempersatukan satuan-satuan kedalam satu kelompok. Dan *kedua* memisahkan kesatuan tadi dari kelompok yang lain.²

Dalam kamus filsafat, bahwa klasifikasi merupakan pembagian spesifik dari konsep yang mempunyai keluasan. Setiap klasifikasi merupakan hasil dari suatu *demargasi* kasar tertentu terhadap Batas-Batas real antara tipe-tipe. Batas-Batas itu selalu bersifat konvensional dan nisbi, dengan berkembangnya pengetahuan, klasifikasi-klasifikasi berubah dan dibuat menjadi lebih tepat. Klasifikasi adalah satu dari dasar-dasar fundamental pengetahuan ilmiah. Kita tidak dapat mengerti sesuatu kalau kita tidak mengklasifikasikan atau menempatkannya dalam konteks yang berarti.³

Jadi klasifikasi adalah ilmu tentang pengelompokan atau penggolongan. Dalam hal ini mengelompokkan atau mengklasifikasikan artikel yang ada di Surat Kabar Harian (SKH) Pikiran Rakyat yang akan diteliti, dan lebih dikhususkan pada artikel agama Islamnya.

2. Artikel Agama Islam

Artikel adalah opini masyarakat yang dituangkan dalam tulisan tentang berbagai soal, mulai dari politik, ekonomi sosial, budaya, teknologi bahkan olahraga.⁴ Secara definitif, artikel diartikan sebagai sebuah karangan faktual (non fiksi) tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tak tentu, untuk dimuat di surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya, dengan

²) Gorys Keraf, *Komposisi* (Semarang, Nusa Indah, 2001) hlm 96

³) Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta, Gramedia Pustaka utama, 2002) hlm 465

⁴) Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung, Rosdakarya 2000) hlm 70.

tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan, pemecahan suatu masalah, atau menghibur.⁵

Artikel agama Islam adalah salah satu artikel yang ada di Pikiran Rakyat dan biasanya tulisan ini dimuat pada hari-hari besar Islam dan juga ketika ada moment atau peristiwa penting yang aktual dibicarakan (termasa), sehingga perlu diangkat suatu artikel agama Islam untuk momen tersebut.

Menurut pengamatan penulis dalam *website* (<http://WWW.Pikiran-Rakyat.com>) sampai saat ini bahwa artikel-artikel yang masuk dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, pertama, kelompok artikel politik Islam, Pendidikan Islam, Etika Islam, serta sosial dan masyarakat Islam, disamping itu SKH Pikiran Rakyat terbit juga Kolom Renungan Jum'at (terbit setiap satu minggu sekali) yang mengulas khusus mengenai tema-tema agama Islam.

Artikel agama Islam ini merupakan sebuah artikel opini, maksudnya adalah jenis tulisan atau karangan yang berisi gagasan (ide), atau kritik terhadap suatu persoalan yang ada dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Proses penulisan artikel opini ini mengangkat hal-hal yang bersifat aktual, original, kreatif dan inovatif merupakan prioritas utama.⁶

3. Kolom Renungan Jum'at

Yang dimaksud Kolom Renungan Jum'at adalah lajur khusus mingguan (hari Jum'at) pada surat kabar harian Pikiran Rakyat, yang isinya

⁵) Asep Syamsul M. Romli. SIP, *Jurnalistik Dakwah, Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya 2003) hlm 65

⁶) Suroso, *Menuju Pers Demokrasi* (Yogyakarta: LPiS 2001) hlm. 95.

seputar agama Islam, baik itu mengenai syariat Islam, dakwah Islam maupun akhlak atau perbuatan manusia sehari-hari.

Islam merupakan agama risalah. Dalam pesan-pesan yang disampaikan itu adalah berita gembira, ada peringatan yang harus disampaikan oleh umat manusia.⁷

Menyampaikan pesan dakwah, tidak hanya pada saat sekarang ini, tapi Rasul pun disuruh menyampaikan ajaran-ajaran Islam umatnya, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Maidah 67 yang artinya "Hai Rasul, Sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (hal itu) berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya, Allah memelihara dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."⁸

Amar m'aruf nahi mungkar adalah pesan dakwah yang harus disampaikan, maka pesan-pesan dakwah itu sendiri adalah setiap ajakan kebaikan yang disampaikan kepada orang lain, baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (dalam bil-kitabah atau tertulis). Dalam hal ini pesan-pesan dakwah lewat SKH Pikiran Rakyat merupakan salah satu ajakan kebaikan yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media Surat Kabar.

Penyampaian dakwah melalui media, sangat perlu memperhatikan bahasa tulisannya. Menurut Asep, bahwa bahasa tulisan bukan saja harus

⁷) M. Natsir, *Fiqhud Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1988) hlm. 30

⁸) Hafid Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Da'wah* (Surabaya: Al-Ikhlash 1993) hlm.

mengikuti kaidah baku bahasa yang berlaku, melainkan juga mengikuti kaidah bahasa jurnalistik, yakni bahasa yang biasanya dipergunakan para wartawan di media massa. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikatif artinya langsung menjabar mated atau ke pokok persoalan, tidak berbunga-bunga, dan tanpa basa-bast (*straight to the point*). Spesifik artinya mempunyai gaya penulisan tersendiri, sebuah gaya bahasa yang sederhana, kalimat-kalimatnya pendek dengan kata-kata yang jelas dan mudah dimengerti.⁹

Pada dasarnya artikel itu ada dua, yaitu artikel yang berhubungan dengan *deadline* dan yang tidak berhubungan dengan *deadline*. *Headline* adalah berita utama suatu media cetak yang ditempatkan dihalaman pertama. *Deadline* ini biasanya berhubungan dengan hari bersejarah atau peristiwa spontan yang mengundang reaksi global dan paling banyak dikenal masyarakat luas. Unpamanya berhubungan dengan peringatan hari sumpah pemuda, maka pengirimannya seminggu sebelum hari “H” nya.¹⁰

Untuk artikel yang tidak ada hubungannya dengan *deadline*, maka pengirimannya bisa kapan saja. Untuk artikel jenis ini bisa dibuat kapan saja dan sebanyak mungkin untuk beberapa media.¹¹

Jadi, jika hendak menulis artikel bisa dibuat kapan saja, apabila hendak menulis artikel yang berhubungan dengan hart-hart besar misalnya, maka penulis harus segera menuliskan gagasan-gagasannya sebelum *deadline* yang di tentukan dad redaksi media tersebut habis, sehingga tulisannya aktual.

⁹) Asep Syamsul M. Romli. *Op. Cit* hlm. 69

¹⁰) Abu Al-Ghifari, Kiai *Menjadi Penulis Sukses* (Bandung, Mujahid 2002) hlm 49

¹¹) *Ibid.* hlm 50

Atau menulis artikel bukan pada waktu-waktu tertentu, maka menuliskannya bisa ditulis dan dikirim kapan saja.

4. Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat

Surat kabar adalah sebutan bagi penerbitan pers yang masuk dalam media massa tercetak, berupa lembaran berisi berita-berita, karangan-karangan, dan Man, dan diterbitkan secara berkala, bisa harian, mingguan, bulanan, serta diedarkan secara umum. Isinyapun harus aktual. Juga harus bersifat universal, maksudnya pemberitaannya harus bersangkutan paut dengan manusia dari berbagai golongan dan kalangan.¹²

Harian adalah penerbitan pers yang terbit dan beredar setiap hari, termasuk hari minggu kecuali hari libur. Meski untuk penerbitan hari Minggu diberi nama secara khusus, misalnya Kompas Minggu, Surat Karya Minggu, Buana Minggu, dan lain-lain.¹³

Sedangkan, Surat Kabar Harian adalah bentuk pers yang menyajikan informasi tentang peristiwa yang baru saja terjadi serta memberikan komentar atau opininya. Surat kabar harian juga merupakan bentuk pers yang dapat menyajikan peristiwa atau perdebatan politik sehari-hari. Disisi lain, surat kabar harian di artikan sebagai forum harian bagi masyarakat untuk memperdebatkan atau menilai berbagai peristiwa, dan sebagai forum untuk mengekspose diri maupun bercermin diri.¹⁴

¹²) Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 257

¹³) *Ibid.* hlm 87

¹⁴) *Suroso, Op. Cit.*, hlm. 17

Pikiran Rakyat adalah nama surat kabar harian di Bandung yang diterbitkan oleh PT Pikiran Rakyat sejak 1966. dengan nomor SIUPP: No. 035/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1986 tanggal 11 Februari 1986, bermottokan: Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat, terbit tujuh kali seminggu sebagai koran pagi, termasuk hari minggu.¹⁵

Pikiran Rakyat yang diterbitkan di Bandung merupakan salah satu surat kabar yang terbit setiap hari dan tergolong harian umum, maksudnya bukan milik golongan tertentu, maka sangat jelas pemberitaannya pun mencakup persoalan-persoalan umum. Antara lain Agama, hukum, pendidikan, politik, ekonomi, social, budaya, dan sebagainya.

Jadi pengertian “Klasifikasi Artikel Agama Islam dan Kolom Renungan Jum’at dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat Periode 2004-2005 (Analisis Isi),” mengandung dua pengertian, pertama meneliti sejauhmana peluang artikel agama Islam di Pikiran rakyat, kedua meneliti artikel yang masuk di Pikiran rakyat untuk dapat diklasifikasikan artikel agama Islam dan Kolom Renungan Jum’at selama satu tahun (Februari 2004 Januari 2005).

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Peranan media massa di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia sangat diperlukan untuk menyebarluaskan informasi, baik masalah pendidikan, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama maupun pembangunan.

¹⁵) Kurniawan Junaedhie, *Op. Cit.* hlm 213

Media massa mempunyai fungsi sebagai media komunikasi dan informasi bagi semua pihak dalam upaya turut berpartisipasi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pembangunan di segala bidang.

Maka seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan pesat, semakin tinggi pula tingkat pendidikan masyarakat. Dengan demikian kebutuhan akan informasi merupakan hal yang prinsipil untuk diketahui. Salah satu upaya untuk mendapatkan informasi tersebut, dapat diperoleh melalui bacaan, mendengarkan atau juga melalui media lainnya seperti radio, televisi dan bahkan internet.

Masyarakat bisa mendapatkan informasi setiap kali membutuhkannya, karena semakin banyak surat kabar yang beraneka ragam dapat memberikan suatu informasi aktual, pendidikan, hiburan yang menarik dan suatu kontrol sosial yang tinggi. Apalagi dalam perkembangan teknologi produksi, kebebasan pers saat ini sesungguhnya telah memberikan harapan besar bagi upaya-upaya nyata meningkatkan kehidupan yang lebih baik lewat kegiatan komunikasi.

Media massa cetak, yang didalamnya terdapat rubrik opini (artikel) harus dipergunakan sebaik mungkin oleh siapapun, tidak terkecuali bagi masyarakat muslim untuk berdakwah melalui tulisan dan disiarkan melalui media massa tersebut.

Menyampaikan dakwah di media massa tidak semudah menyampaikan dakwah lewat ceramah-ceramah. Selain harus memperhatikan aturan-aturan jurnalistik, juga perlu digunakan bahasa yang komunikatif,

Susunan kalimat yang menarik, dan mengcsankan agar mudah dipahami dan diserap oleh pembacanya.

Bagi masyarakat muslim dalam berdakwah bisa menggunakan berbagai metode, baik itu dakwah bil-lisan, bil-hal, maupun bil-qalam (tulisan). Dengan banyaknya surat kabar yang muncul, dakwah lewat tulisan dapat disalurkan melalui media massa tersebut.

Dalam ilmu jurnalistik terdapat Jurnalistik Islami. Jurnalistik Islam merupakan salah satu jawaban terhadap berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam. Harus berupaya menjadikan jurnalistik Islami sebagai "ideologi" para jurnalis muslim, demi membela kepentingan Islam dan umatnya, serta mensosialisasikan nilai-nilai Islam sekaligus *meng-counter* dan *mem-filter* derasnya arus informasi jahili dari kaum anti-Islam.

Selain dari itu, dari pihak redaksi juga akan mempertimbangkan kualitas suatu tulisan, apakah layak atau tidak tulisan tersebut untuk dimuat. Dalam hal ini bisa berupa pertimbangan aktualitas, komersial dan misi dakwah, karena pertimbangan tersebut akan mempengaruhi kualitas surat kabar ditengah masyarakat, maka hal tersebut harus benar-benar diperhatikan.

Akan tetapi sebuah fenomena yang sangat mencolok bahwa orang Islam belum bisa menggunakan kesempatan ini dengan secara maksimal. Yakni menggunakan media massa untuk menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya artikel-artikel yang isinya kurang mengena pada pesan-pesan ajaran Islam.

Perlu diketahui, bahwa dakwah bil-qalam pernah dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW, surat ajakan masuk Islam kepada kaisar Persia, umpamanya, merupakan bukti dakwah bil-qalam, karena dakwah tertulis dicontohkan langsung oleh Rasulullah, maka ia menjadi "sunnah".¹⁶ Sebab tulisan dan bacaan merupakan media dakwah yang tidak kalah penting dari angkatan mujahidin dan muballighin yang bergcrak setiap masa ke segala pelosok dunia; membuka hati masyarakat, merebut masyarakat dari genggaman dan belenggu paham dan aliran luar Islam. Masyarakat Islam dalam segala tingkatan, keluarga dan rumah tangga kaum muslimin, harus dihiasi dengan bacaan-bacaan Islam, mengembalikan mereka kepada kehidupan Islam.

Walaupun metode dakwah yang relevan disampaikan di tengah masyarakat, dapat dilakukan dengan dakwah bit-lisan, dakwah bil-kalam, dan dakwah bil-hal. Namun pada prakteknya dakwah bil-lisan yang sering dilakukan, sementara dakwah bil-kalam dan dakwah bi-hal masih jauh dari harapan, itulah sebabnya kualitas dakwah hingga kini masih tetap memprihatinkan.¹⁷

Realitas menunjukkan bahwa tradisi lisan masih tetap dominan, terutama sekali terjadi pada masyarakat kampus. Masih kuatnya tradisi lisan daripada tradisi tulisan, ini menjadikan kampus terasa miskin dengan karya-karya dan publikasi-publikasi ilmiah. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada dosen maupun mahasiswa yang tetap mempunyai perhatian besar terhadap hal ini.

¹⁶) Asep Syamsul M. Romli. *Gp. Cit.* hlm 25

¹⁷) Hamdar Daulay, *Dakwah di tengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta, LESFI, 2001) hlm. 4

Namun demikian kalau kita cermati bersama secara sungguh-sungguh, tampak sekali bahwa masyarakat kampus yang menekuni dunia tulis menulis, masih kurang memadai. Dalam artian jumlah mereka yang begitu banyak jauh tidak berimbang dibandingkan dengan karya-karya tulis yang dilahirkan.¹⁸

Padahal sesungguhnya, situasi demikian adalah peluang sekaligus tantangan bagi para da'i, disamping itu, melalui tulisan yang dimuat di media massa, tulisan dakwah dapat memberikan "warna dakwah" terhadap pesan yang berkembang dewasa ini. Alangkah jika suatu media terpaksa menampilkan tulisan-tulisan yang kurang bermutu, apalagi yang "picisan" dan "kekuning-kuningan" hanya karena jarangnyanya tulisan dakwah yang bermutu.¹⁹

Hal seperti itulah merupakan kelemahan kita dalam bidang pers, disamping itu kurangnya kemampuan jurnalistik, sehingga dalam bidang informasi, umat Islam sering berada pada posisi yang lemah, maka melalui media harian umum Pikiran Rakyat yang memiliki peminat cukup luas dan termasuk harian umum paling besar di wilayah dewa Barat, dapat dimanfaatkan seefektif mungkin untuk memberikan pesan dakwah Islam melalui tulisan. Tidak hanya itu, ketertarikan penulisan untuk meneliti pada Harian Umum Pikiran Rakyat adalah karena melihat Pikiran Rakyat sebagai salah satu Surat Kabar Daerah yang cukup besar dan performancenya menarik simpatik masyarakat serta cukup memberikan sumbangan yang berarti untuk umat Islam, disisi lain Pikiran Rakyat masih dapat bertahan sejalan dengan kemajuan

¹⁸) Keluarga Mahasiswa sastra UGM, *Kiat Menembus Kolom dan rubric Media Massa*, (Jakarta; Titian Ilahi Press, 1995) hlm. 59.

¹⁹) Aep Kusnawan, *Berdakwah lewat Tulisan*, (Bandung; Mujahid, 2004) hlm 24

teknologi dan informasi yang canggih di era saat ini dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang di muka, perlu kiranya dirumuskan beberapa pokok masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang artikel agama Islam di Harian Umum Pikiran Rakyat?
2. Bagaimana klasifikasi artikel-artikel agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at dalam Harian Umum Pikiran Rakyat?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diajukan pada rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

1. Dapat mengetahui peluang artikel agama Islam di Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat
2. Dapat mengelompokkan artikel-artikel agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at dalam Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat sekaligus mengetahui tipe-tipe atikelnya.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Memberikan masukan dan pemahaman yang berarti dan berguna bagi masyarakat Jawa Barat, agar dapat mengembangkan proses kegiatan dakwah Islam secara tulisan melalui media cetak surat kabar.

2. Mengharapkan bahwa dalam penelitian ini bisa berguna bagi siapapun untuk dapat mengetahui peluang artikel agama Islam di SKH Pikiran Rakyat.
3. Membuka khazanah berpikir para redaktur harian Umum Pikiran Rakyat untuk lebih meningkatkan pesan-pesan keislaman yang dituangkan dalam sebuah artikel melalui surat kabar agar pola pikir masyarakat pembaca terbentuk secara Islami.
4. Sebagai kontribusi ilmiah dan sumbangan informatif bagi mereka yang meminati dan melakukan penelitian lebih jauh seputar dunia pers.
5. Sebagai syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mengakhiri study di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Sosial.
6. Dengan penelitian ini dimaksudkan, agar mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa meningkatkan dakwah melalui media cetak, khususnya kepada mahasiswa fakultas Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dapat mengetahui peluang dan klasifikasi artikel seperti apa yang dapat dimuat di Pikiran rakyat, sehingga mahasiswa bisa memperkirakan dan dapat mengetahui model artikel agama Islam yang diinginkan redaktur Pikiran Rakyat, karna dalam penelitian ini akan ditemukan peluang artikel agama Islam di Pikiran rakyat.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Peluang Artikel di Media Massa

Setiap media biasa mengadakan seleksi terhadap sejumlah tulisan yang masuk. Untuk membangun seleksi yang obyektif, redaksi media cetak

umumnya memiliki kriteria tentang tulisan yang layak muat. Kriteria umum tersebut penting untuk disikapi oleh setiap penulis dakwah

1. Kriteria umum

- a. Tulisan asli, bukan jiplakan atau saduran atau terjemahan, belum pernah dimuat dalam penerbitan lain, dan hanya ditulis atau dikirim khusus untuk penerbit itu.
- b. Mengandung unsur baru, baik data konkret, pandangan baru, saran-saran dan atau opini.
- c. Gagasan tulisan menyangkut kepentingan sebagian besar pembaca media.
- d. Memiliki kelengkapan dan kedalaman fakta, yang diperlukan, untuk mendukung ide pokok.
- e. Memiliki akurasi fakta yang diperlukan
- f. Tidak memiliki, bagian paragraph, kalimat atau kata, yang memungkinkan diperkarakan.
- g. Memenuhi aspek-aspek yang menyangkut etika jurnalistik dan tidak bernuansa "SARA".
- h. Berakibat baik bagi pendidikan publik.

2. Kriteria Teknis

- a. Struktur tulisan uraiannya telah terorganisir dengan baik.
- b. *Lead* telah berfungsi secara akurat dalam membangkitkan orang untuk membaca.

- c. Bahasa yang dipakai telah sesuai dengan kaidah pemakaian bahasa jurnalistik, terutama hemat dan jelas.
- d. penempatan dan formulasi *topic sentence* dalam suatu paragraf telah tepat.
- e. "Jembatan" atau "kata penghubung" telah sesuai.
- f. tidak ada kata yang menimbulkan *misleading*.
- g. Penggunaan EYD sudah tepat.
- h. Penempatan sesuatu yang detail dan tidak detail diposisikan secara tepat.
- i. Penempatan fakta secara benar
- j. Penempatan anak judul yang pas (jika diperlukan).
- k. Cara penyajian tulisan opini tidak berkepanjangan tapi padat, singkat, mudah ditangkap, gaya enak dibaca.
- l. Kalimat penutup, telah tepat, dan memberi kesan pada pembaca²⁰.

3. Mengenal visi dan misi media massa

Setiap surat kabar dan majalah mempunyai visi atau pandangan dan mempunyai arah kebijaksanaan atau misi tertentu yang berbeda. Warna tulisan yang diinginkan dari para penulis artikel, tentunya yang sesuai dengan visi dan misi yang diemban media cetak tersebut. Artinya, seorang harus fleksibel, mengetahui dengan jelas artikel seperti apa yang diinginkan suatu media²¹.

²⁰) *Ibid.* hlm 177

²¹) *Ibid.* hlm 182.

Seorang penulis harus mengetahui bentuk karya tulisan yang dibuat, dengan harapan tulisan dapat diterima atau dinikmati dengan baik oleh pembaca. Ini berarti ide atau materi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca bisa dimengerti. Namun diterima atau dimengerti saja tidak cukup, harapan lain adalah apakah tulisan itu bisa diterima secara benar oleh pembaca, artinya, pembaca tidak mempunyai persepsi dan interpretasi yang lain atas tulisan itu. Kalau apa yang ingin disampaikan penulis dapat diterima dengan baik dan *pas* oleh pembaca, barulah tulisan itu bisa dikatakan baik²².

Dengan demikian betapapun seorang penulis mempunyai kebebasan untuk mengolah dan menuangkan segenap idenya melalui tulisan, menjadi tidak bebas sepenuhnya kalau tulisan itu dimaksudkan untuk konsumsi masyarakat pembaca. Salah satu bukti kongkrit keberhasilan seorang penulis menulis bagi pembaca media massa adalah tulisan lolos gawang redaktur dan dimuat dimedia massa bersangkutan. Semakin banyak tulisan dimuat juga merupakan bukti bahwa penulis bersangkutan semakin mengerti selera redaktur media massa dan sekaligus masyarakat pembaca. Bagi sebuah institusi pers, redaktur merupakan wakil masyarakat pembaca. Dialah yang mengerti selera pembaca. Penulis bisa belajar “menemukan” soal selera ini dengan pengalaman.²³

²²) Arwan Tuti Artha. “*Diklat Jurnalistik dan Fotografi se-DIY*” yang diselenggarakan BEM-J KPI Fakultas Dakwah UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

²³) *Ibid*

2. Pengertian Klasifikasi

Pengertian klasifikasi sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa klasifikasi adalah pengelompokkan atau penggolongan suatu benda. Kiranya perlu diketahui terlebih dahulu macam-macam klasifikasi, yaitu

- a. Klasifikasi natural (almiah). Di sini yang menjadi dasar klasifikasi adalah ciri-ciri hakiki objek tertentu. Dalam hal ini, klasifikasi menonjolkan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan hakiki antara objek-objek.
- b. Klasifikasi artifisial (buatan). Di sini, tujuan klasifikasi semata-mata mensistematisir objek-objek. Yang menjadi dasar klasifikasi adalah ciri-ciri yang diselaraskan dengan sistematisasi, bukan ciri-ciri yang hakiki bagi objek-objek itu sendiri.
- c. Klasifikasi menyangkut unsur-unsur kimia yang dibuat *mendeleyev*. Klasifikasi semacam ini didasarkan pada pengetahuan mengenai hukum-hukum menyangkut hubungan antara spesies dengan peralihan dari satu spesies ke spesies lainnya dalam proses perkembangan.
- d. Tipologi. Klasifikasi semacam ini dibuat menurut ciri-ciri hakiki objek-objek. Tipologi didasarkan pada tipe. Tipe dianggap sebagai suatu pembagian realitas yang dianalisis. Tipe dipandang sebagai model ideal konkret dari objek-objek yang berkembang secara historis. Sehingga muncul bermacam-macam tipologi: tipologi biologis, linguistik, kulturologis, dan lain-lain.²⁴

²⁴) Lorens Bagus, *Op. Cit.* hlm 465

Setelah melihat beberapa macam klasifikasi di atas, maka dalam penelitian ini memakai klasifikasi yang terakhir, yaitu Tipologi, mengelompokkan jenis-jenis artikel agama Islam pada Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat, yang pada akhirnya akan menemukan berbagai jenis artikel tersebut, karena dari sekian banyaknya artikel agama Islam dapat ditemukan jenis-jenisnya, sehingga dengan mudah dapat dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing, adapun pengelompokan ataupun penggolongannya menurut perkiraan penulis bisa berupa: artikel politik Islam, artikel pendidikan Islam, artikel etika Islam, artikel masalah sosial, dan masyarakat Islam.

Dari sekian banyaknya artikel agama Islam tersebut, perlu diketahui bahwa presentase dan intensitas dari artikel yang ada tersebut tidaklah semuanya sama. Setelah ditemukan dan mengetahui jenis jenisnya dan diklasifikasikan, semuanya itu untuk mengetahui artikel seperti apakah yang dapat diterima atau dimuat dan peluang artikel agama Islam di Pikiran Rakyat serta dapat mengetahui artikel seperti apakah yang dalam penyampaian dakwahnya efektif dan mudah diterima bagi semua lapisan masyarakat atau pembaca SKH Pikiran Rakyat tersebut, maka sangat perlu untuk menganalisa dengan cermat dan mendalam, maka menurut penulis penelitian patut dilakukan, dan bagi masyarakat yang hendak menyampaikan dakwah dengan Pikiran Rakyat sebagai medianya, dapat di cerna dengan analisis yang tepat.

3. Klasifikasi Artikel Agama Islam

Artikel adalah tulisan yang bersifat fakta, masalah yang ada di tengah masyarakat, ulasan atau kritik terhadapnya disertai gagasan atau

pendirian subyektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keihnuan dan bukti berupa data statistik yang mendukung pendirian itu. Singkatnya artikel lebih berisi sikap atau pendirian subyektif yang disertai alasan dan bukti yang mendukung pendirian itu. Maksud dituliskannya artikel ialah sebagai wahana penampung ide-ide, gagasan-gagasan, serta pemikiran tentang suatu hal. Mengingat isinya berupa opini, maka apa saja bisa ditulis.²⁵

Artikel agama Islam merupakan bentuk tulisan karya ilmiah populer yang isinya menyangkut Agama Islam, maka setiap artikel adalah karya ilmiah yang disusun dengan menggunakan analisa dan logika, dan terkadang memakai rujukan, rujukan tersebut bisa diambil dari Koran, majalah, buku atau boleh jugs diangkat dari persoalan sosial yang sedang aktual di tengah-tengah masyarakat. Perlu ditegaskan di sini bahwa setiap artikel ditulis pada kolom opini.

Setelah diketahui pengertian artikel, kiranya perlu dijelaskan pula pengertian agama. Menurut Harun Nasution sebagaimana dikutip Abudin Nata bahwa agama tersusun dari dua kata, "a" artinya tidak dan "gam" artinya pergi, jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun.²⁶ Islam berasal dari kata salima yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Dari kata salima selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian, orang yang demikian berarti telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri dan patuh kepada Allah.²⁷

²⁵) *Ibid.* hlm 128

²⁶) H. Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta, Rajawali Pers, 2000) hlm. 9

²⁷) *Ibid.*, hlm. 61

Jenis-jenis artikel agama Islam bermacam-macam, tapi dalam pengertian yang lebih luas lagi bahwa yang tergolong dalam artikel agama Islam tidaklah terbatas pada tulisan yang selalu memakai dalil saja, tetapi semua tulisan yang isinya mengajak ke jalan Allah. Hal seperti ini pun bisa dikatakan sebagai artikel agama Islam.

Dalam pengelompokan artikel agama Islam ini adalah untuk memudahkan pengenalan pada setiap jenis tulisan, maka siapapun dapat menganalisa, memahami suatu artikel itu baik ataukah tidak, dengan demikian setelah dikelompokkan artikel-artikel tersebut, siapapun akan mengetahui artikel yang bagaimanakah yang disukai oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini akan diketahui kelompok dan tipe artikel agama Islam, sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa, pengelompokan artikel tersebut bisa dalam kelompok artikel seperti apa, apakah artikel agama Islam yang ada di Pikiran rayat mengenai pendidikan Islam, ketika seseorang ingin menulis artikel agama Islam tentang pendidikan, hendaknya tidak melenceng dari ajaran-ajaran agama Islam, yakni Al-qur'an dan Al-hadits, dan harus memperhatikan secara benar mengenai etika jurnalistik, selain itu penulis harus memperhatikan permasalahan pendidikan yang sedang aktual di masyarakat, menganalisisnya dan memberikan solusi yang dapat menyejukan serta membawakan angin segar terhadap dunia pendidikan. Disamping itu seorang penulis harus lebih memahami dan menekankan pesan dan makna apa yang akan disampaikan kepada masyarakat, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran bagi pembaca maupun bagi redaktur surat

kabar itu sendiri. Dalam menganalisa artikel pendidikan agama Islam harus benar-benar jeli dan teliti agar tidak bercampur dengan artikel pendidikan yang sifatnya lebih umum.

Seperti halnya menulis artikel pendidikan agama Islam, artikel dalam kategori politik Islam pun harus menyangkut masalah politik, yang berguna bagi politik Islam, yang tentunya tidak melenceng dari Al-qur'an dan hadits, memakai karangan pemikiran yang rasional yang sesuai dengan kondisi saat itu, dengan tidak mengabaikan solusi yang ditawarkan penulisnya, jangan sampai malah membuat situasi politik yang dapat memecah belah umat, dan perlu di perhatikan bahwa penulis harus mengetahui situasi psikologis yang dialami pembaca dan mengetahui artikel politik agama Islam yang bagaimanakah yang diinginkan redaktur.

Begitu juga artikel yang berhubungan dengan sosial dan masyarakat agama Islam, seorang penulis harus benar-benar memahami status masyarakat dan permasalahan-permasalahan sosial yang begitu dominan ditengah-tengah masyarakat, mengetahui kondisi dan situasi masyarakat saat itu, kemudian dalam tulisan tersebut memberikan solusi terbaik bagi masyarakat, di samping itu penulis harus memperhatikan dan menjaga perasaan masyarakat Islam, kemudian mengelompokkan atau mengotakkan masyarakat kedalam partai politik, sebab melihat keadaan saat itu sedang ramai-ramainya pemilihan umum misalnya, maka artikel seperti ini dan artikel politik mendapatkan ruang besar terhadap kolom opini SKH Pikiran rakyat saat itu, yakni tahun 2004-an.

Penulis artikel, ketika ingin menulis masalah etika Islam, maka seorang penulis harus bersinggungan langsung dengan sebuah kebiasaan yang terjadi dikalangan umat Islam, entah itu mengenai etika dalam menghormati sesama manusia, etika berjalan, etika makan, etika bermusyawarah, etika berpolitik, dan lain sebagainya. Kesemuanya itu tidak terlepas dari ajaran-ajaran agama Islam yang tentu rujukannya terhadap Al-qur'an dan hadits.

Ringkasnya penulis artikel agama Islam, ketika ingin menulis artikel harus memperhatikan dan mengetahui kondisi masyarakat. Mengenai gagasan-gagasan ataupun ide-ide yang dituangkan kedalam tulisan dengan maksud untuk berdakwah harus tidak lepas dari ajaranajaran Islam, serta memberikan solusi terbaik bagi seluruh umat, agar tercipta masyarakat Islam yang berkualitas dan berwawasan Islami, dan tentunya seorang penulis harus mengetahui dengan jeli, artikel seperti apakah yang diinginkan Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat.

3. Pers Sebagai Media Dakwah

Istilah Pers berasal dari bahasa belanda. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara tercetak (*printed publikasi*).²⁸

Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran, dan televisi siaran, sedangkan

²⁸) Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek* (Bandung, Rosda Karya, 1997) hlm. 145

pengertian secara sempit hanya terbatas pada media cetak, yakni surat kabar, majalah, dan buletin kantor berita.²⁹

Bagaimana dengan pers di Indonesia? Menurut Undang-undang pokok pers No. 40 Tahun 1999 pasal 1 ayat 1 menyatakan sebagai berikut:

Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.³⁰

Diantara segala macam bentuk Pers, menurut Mochtar Lubis (1963) sebagaimana dikutip oleh Ahmad Zaini Abar, bahwa surat kabar harian adalah bentuk pers yang menduduki tempat terpenting, terutama dalam aspek pemberitaan dan editorialnya. Hal ini disebabkan karena pers secara historis, aktual, maupun normatif, mempunyai *gengsi politik* yang tinggi dibandingkan bentuk pers yang lain.³¹

Selain pasal 1 ayat 1, dijelaskan pula mengenai fungsi pers dalam pasal 3 ayat 1 yang berbunyi, “pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol nasional” juga dalam pasal tersebut

²⁹) *Ibid.*, hlm. 145

³⁰) Persatuan Wartawan Indonesia dan Aliansi Jurnalis Independent. *Hukum Jurnalistik* (Yogyakarta. Pustaka Widyatama, 2003) hlm 8

³¹) Ahmad Zaini Abar, *Kisah Pers Indonesia*, hlm. 17

ayat 2 yang berbunyi, “disamping fungsi-fungsi tersebut ayat (1) pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi”.³²

Fungsi pers yang demikian itulah, maksudnya menyampaikan pecan-pesan informasi dan mendidik, sedangkan dakwah sendiri menyampaikan pecan-pecaan yang sifatnya mendidik, dengan demikian antara dakwah dengan pers sangatlah erat kaitannya, pers sebagai media atau alat, sedangkan dakwah sebagai isi, materi ataupun muatan dari pers tersebut. Maka saat pers tersebut berada di tangan para pembaca (masyarakat), maka saat itulah dakwah telah disampaikan.

Menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat tulisan, antara penulis dengan pembaca tidak bisa berhubungan secara langsung, maka saat ada permasalahan yang ingin ditanyakan, tidak bisa secara langsung ditanggapi atau diselesaikan pada saat itu juga, dan biasanya diselesaikan lewat tanggapan balik atau biasanya masuk dalam rubrik surat pembaca yang disediakan secara khusus dari pihak redaksi untuk menampung ide para pembaca, oleh karena itu dakwah lewat tulisan ini sifatnya komunikasi satu arah.

Dalam penulisan ini dijelaskan bahwa pers sebagai media dakwah, maka perlu dijelaskan pengertian dakwah dan ruang lingkungannya. Menurut H. Endang S. Anshari sebagaimana yang telah dikutip oleh Drs. Toto Tasmara, bahwa dakwah dalam arti luas adalah penjabaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perikehidupan dan penghidupan manusia (termasuk didalamnya politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian,

³²) Persatuan wartawan Indonesia dan Aliansi Jurnalis Independent. *Op. Cit.* hal 10

kekeluargaan, dan sebagainya.³³ sedangkan ruang lingkup menurut H.M Arifin, bahwa ruang lingkup dakwah mencakup masalah perbuatan, sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan kehidupan.³⁴

Seseorang yang hendak menulis atau dakwah lewat tulisan dalam bentuk artikel harus benar-benar memperhatikan sikap mental masyarakat, sehingga pecan-pecan moral yang disampikannya pun bisa efektif Tingkat baca masyarakat yang mulai tinggi, khususnya bagi kalangan yang berpendidikan tinggi, ini merupakan salah satu sebab keefektifan tersebut.

Dakwah lewat tulisan sangat berguna bagi siapaapaun yang tidak mempunyai waktu untuk mendengarkan ceramah secara langsung (misal: pengajian), maka dakwah lewat tulisan sangat diperlukan bagi mereka, karena dakwah lewat tulisan bisa dibaca kapan saja, dan bisa dibaca ulang atau beberapa kali, andaikata si pembaca telah lupa.

4. Karakteristik Dakwah Melalui Media Komunikasi Massa

Massa adalah kumpulan orang banyak, ratusan, ribuan atau jutaan yang berkumpul untuk sementara karena ada kepentingan sementara, jadi dakwah kepada massa adalah dakwah kepada orang-orang banyak yang belum tentu menyiapkan diri untuk menerima pesan dakwah.³⁵ Maka mereka boleh jadi terkonsentrasi disuatu daerah, biasanya juga tersebar ke seluruh pelosok

³³) Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1987) hlm.32

³⁴) H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997) hlm 15

³⁵) Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2002) him. 151

Indonesia atau bahkan di negeri lain. Maka dakwah di media massa harus memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, tidak dikenal namanya satu persatu (*anyonim*), melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Maka dakwah melalui media massa, ketergantungannya kepada program lebih tinggi dibanding kepada kharisma pribadi da'i. Jika dalam dakwah interpersonal mad'u relatif untuk mengenal dan menghormati da'i (meski mungkin hanya berbasa basi), maka bagaimana penonton TV atau pembaca koran merespon, apakah senang atau muak, da'i tidak mengetahuinya secara langsung.³⁶

Komunikasi massa memiliki karakteristik psikologi yang khas, berbeda dengan komunikasi interpersonal. Perbedaan-perbedaan itu ialah:

- a. Pada komunikasi massa, arus informasi dakwah terkendali di tangan pemberi pesan, yakni da'i, tidak dipengaruhi oleh reaksi khalayak mad'u. Oleh karena itu, seorang programer dakwah di media massa, dituntut untuk mampu membaca kecenderungan-kecenderungan umum dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun menu siaran. Hal itu penting agar siaran dakwah lebih banyak yang menyukai.
- b. Pada komunikasi massa. Reaksi mad'u -- sebagai umpan balik -- terhadap dakwah yang disampaikan hanya dilakukan melalui beberapa saluran saja, misalnya surat pembaca, atau telpon dari pendengar, berbeda dengan respon

³⁶) *Ibid.*, him. 152

- yang diterima da'i dalam dakwah tatap muka yang diterima secara langsung, bentuknya banyak, seperti tepuk tangan, teriakan, siulan, gerak bibir, gerak tubuh, posisi tubuh, intonasi suara, dan sebagainya.
- c. Dalam dakwah tatap muka atau interpersonal, mad'u dapat menangkap stimuli melalui seluruh alat inderanya, tercium aromanya, dan bagi yang beruntung dapat bersalaman, dan merasakan kehalusan kulitnya. Sedangkan dari radio hanya dapat terdengar suaranya, dari TV hanya dapat terdengar suara dan terlihat gerakannya, dan disurat kabar hanya dapat dibaca pikirannya,
- d. Jika ada seorang da'i yang keliling mengunjungi masyarakat, maka hubungan antar manusia (hubungan interpersonal) nya dengan masyarakat, disamping materi dakwah, menjadi sangat penting perannya. Materi dakwah yang sederhana yang disampaikan oleh da'i yang hubungan batinnya dekat dengan masyarakat itu lebih efektif dibanding mated dakwah yang canggih tapi disampaikan oleh da'i yang kurang disukai oleh masyarakat. Sedangkan jika berdakwah melalui radio atau TV, maka suara dan isi dakwah menjadi yang terpenting, dan jika melalui Koran, maka pikiran (bahsa dan logika) yang penting.³⁷

G. METODE PENELITIAN

Agar diperoleh penulisan dan pembahasan skripsi dengan hasil yang komprehensif, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai objek

³⁷) *Ibid.* hlm 154

penelitian. Yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat. Ada beberapa metode yang dipakai, yaitu: pertama, metode dokumen-dokumen (arsip) Harian Pikiran Rakyat selama satu tahun (Februari 2004-Januari 2005). Kedua Metode interview, hal ini dilakukan kepada redaktur Pikiran Rakyat yang bertanggung jawab dalam kolom opini tersebut. Ketiga, observasi yaitu pengamatan-pengamatan yang dilakukan secara keseluruhan terhadap artikel-artikel pikiran Rakyat. Keempat adalah survai populasi, yaitu salah satu tehnik dalam metode deskriptif yang menggunakan data dengan cara mengambil semua populasi. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menyusun data
- c. Menganalisa data
- d. Menginterpretasikan data

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah

1. Populasi

Menurut Ida Bagoes Mantra, bahwa populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua artikel agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat yang terbit setiap hari mulai dari bulan Februari 2004-Januari 2005. dari hasil penelitian yang dilakukan melalui bidang penelitian (Litbang Pikiran Rakyat),

³⁸) Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1985) hlm 152

artikel agama Islam periode Februari 2004-Januari 2005 berjumlah sebanyak 67 artikel dalam kolom opini, sedangkan dalam Kolom Renungan Jum'at berjumlah 48 artikel.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa diperoleh dengan dua macam: pertama, data yang diperoleh dari dokumentasi (hasil cetak) harian umum Pikiran Rakyat yang terbit mulai bulan Februari 2004-Januari 2005, juga Kolom Renungan Jum'at, sedangkan sumber kedua akan diperoleh dari hasil wawancara dengan redaktur harian umum Pikiran Rakyat yang khusus menangani kolom opini dan Kolom Renungan Jum'at.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari redaksi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang akan digunakan adalah:

a) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang variabel yang berupa catatan, surat khabar, agenda, notulen, dan yang relevan dengan tujuan pendidikan.³⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data artikel yang telah dimuat SKH Pikiran Rakyat.

³⁹) Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Andi Ofset, 1994), jilid II, hlm. 136

b) Interview (wawancara)

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap.⁴⁰

Menurut Moh. Nazir, bahwa interview merupakan proses interaksi antara pewawancara, proses tersebut adalah suatu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian, tetapi sukses tidaknya pelaksanaan wawancara bergantung sekali dari proses interaksi yang terjadi. Suatu elemen yang paling penting dari proses interaksi yang terjadi adalah wawasan dan pengertian (*insight*).⁴¹

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah redaktur Harian Umum Pikiran Rakyat yang bertanggung jawab dalam kolom opini. Dengan demikian jenis data yang akan diperoleh dari redaktur Pikiran Rakyat tersebut adalah termasuk dalam data sekunder.

c) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti.⁴² Adapun observasi yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung yang ada hubungannya dengan proses kerja keredaksian yang khusus menangani kolom opini Surat Kabar Harian

⁴⁰) Gorys Keraf. *Op. Cit.* hlm. 161

⁴¹) Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003), hlm 194

⁴²) Gorys Keraf, *Op. Cit.* hlm 162

Pikiran Rakyat, maupun Kolom Renungan Jum'at. Adapun jenis data yang diperoleh dari observasi ini termasuk dalam data sekunder.

5. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴³ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁴⁴ Sedangkan penelitian ini akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis *content analysis* mencakup upaya: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, serta menggunakan analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Dan deskripsi yang diberikan para ahli sejak Janis (1949), borelson (1952), sampai Lindzey dan Aromsom (1968) yang dikutip Albert Widjaya dalam disertasinya (1982) tentang *content analisis*, menampilkan tiga syarat, yaitu obyektif, pendekatan sistematis, dan generalisasi.⁴⁵

⁴³) Masri Singarimbun, *Op. Cit*, hlm 263

⁴⁴) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998) hlm. 135

⁴⁵) Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998) hlm 49

Penelitian yang akan dilakukan nanti yaitu menganalisis isi, sedangkan yang akan di analisis isinya yaitu artikel-artikel agama Islam dan Kolom Renungan Jum'at di Harian Umum Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat selama satu tahun (Febrari 2004-Januari 2005).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di paparkan secara keseluruhan oleh penulis, maka dapatlah di tarik suatu benang merah sebagai kesimpulan dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Peluang artikel agama Islam di Pikiran Rakyat cukup baik, maksudnya bagi pihak redaktur tidak mempersoalkan artikel agama Islam, yang penting artikel tersebut memenuhi criteria dari redaktur Pikiran Rakyat itu sendiri. apalagi artikel agama Islam yang masuk di Pikiran Rakyat sangat minim.
2. Kelompok artikel agama Islam dalam Pikiran Rakyat bisa di kateogrekan dalam kelompok Pendidikan Islam, Politik Islam, Etika Islam dan sosial dan Masyarakat Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam rangka menyusun skripsi, maka melalui kesempatan ini penulis akan memberikan masukan atau saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Harian Umum Pikiran Rakyat pada umumnya kepentingan syiar Islam khususnya. Adapun syiar Islam ini akan di tujukan kepada para penulis artikel agama Islam, maupun para redaktur beserta stafnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Redaksi dalam hal ini para redaktur Harian Umum Pikiran Rakyat harus lebih selektif dalam memberikan apresiasi terhadap karya tulis atau artikel para penulis dalam menyajikan berbagai persoalan actual dan solusi yang terarah agar dapat membawa masyarakat kedalam komunitas yang baik dengan dilandasi oleh kerangka berfikir yang kritis untuk menyikapi persoalan di tengah masyarakat. Artinya tulisan yang layak muat harus didasarkan pada pertimbangan yang jelas dan terarah tanpa mempertimbangkan latar belakang penulis yang lebih di prioritaskan, tapi bagaimana penulis tersebut dapat memberikan sumbang saran kemurnian idenya atau cara menganalisa permasalahan di tengah masyarakat dan tentunya disertai dengan berbagai solusi yang baik.
2. Dalam manajemen administrasi yang baik, berbagai tulisan yang masuk ke meja redaksi dan tidak layak muat berdasarkan pertimbangan redaktur harus bijaksana untuk menyampaikan kembali kepada para penulis alasan tidak dimuatnya artikel tersebut. Mengingat sampai saat ini para redaktur terkesan tidak memberikan tindak lanjut (*follow up*) atau hanya mendingkan berbagai tulisan yang tidak layak muat tanpa memberikan alasan yang jelas. Sebab hal ini ada kaitannya dengan sebuah pembinaan secara tidak langsung kepada para penulis agar mereka lebih mengerti apa keinginan redaktur terhadap sebuah artikel dan para penulis juga akan lebih memahami dari segi apa kekurangan tulisan tersebut.
3. Untuk para penulis artikel agama Islam, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, tokoh agama Islam atau ulama bahkan para pemerhati masalah

agama untuk dapat tetap berperan aktif dalam menyumbangkan ide dan gagasannya melalui karya tulis dan sebuah artikel Islam berupa media surat kabar, seiring sejalan dengan situasi dan kondisi masyarakat dalam rangka peningkatan cara berpikir, penambahan wawasan keislaman menuju masyarakat muslim yang berkualitas, sebab berdasarkan data yang diperoleh melalui Harian Umum Pikiran Rakyat, sebuah artikel Islam yang di muat oleh redaktur selama 1 (satu) tahun yakni periode Februari 2004-Januari 2005) sangatlah minim. Sungguh merupakan hal yang sangat yang memprihatinkan bagi kalangan umat Islam.

C. Penutup

Demikian penelitian skripsi yang telah disusun oleh penulis berdasarkan data yang kongkrit, dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab untuk dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhansyiar Islam atau dakwah Islam melalui surat kabar agar pengembangan nilai-nilai ajaran Islam tidak hanya disebarkan melalui media pengajian, ceramah dari satu tempat ke tempat yang lain, tapi dakwah keislaman perlu dilakukan melalui berbagai media cetak maupun media elektronik (radio, televisi, film, surat kabar, majalah, bulletin, dan lain-lain) seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih.

Perang aktif seluruh umat muslim dalam rangka peningkatan syiar Islam melalui media Surat Kabar sangat diharapkan, artinya kau muslim dapat secara langsung menciptakan kondisi kehidupan yang Islami diengah masyarakat tanpa harus ada pertentangan, kerusuhan antar etnis dengan latar

belakang agama, sehingga akan memberikan kesan yang positif terhadap umat lain maupun dari sebuah informasi pemberitaan berbagai media bahwa sesungguhnya kaum uslim dengan ajaran Islamnya yang di anut, benar-benar sebagai rahmatan lil alamin.

Akhirnya sangat mengharapkan adanya peningkatan rasa ukhuwah Islamiyyah yang tinggi dikalangan umat Islam untuk berlomba-lomba dalam mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits agar tercipta masyarakat muslim yang berkualitas seiring dengan derasnya system informasi dan perkembangan zaman saat ini.

Skripsi yang disusun ini di harapkan dapat memberikan nilai yang berarti bagi seluruh masyarakat kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun untuk Harian Umum Pikiran Rakyat dalam menyumbangkan sayapnya sebagai Surat Kabar terbaik dan terbesar di wilayah Jawa Barat dan terlebih khusus dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sesuai pepatah "tidak ada gading yang retak", maka melalui kesempatan ini, penulis menghaturkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam menyusun skripsi ini, baik dari segi penulisan, maupun cara menganalisa sebuah permasalahan. Dan tidak lupa kritik dan saran yang bersifat positif sangat diharapkan dalam memberikan koreksi terhadap karya tulis ini sebagai upaya pembenahan system dan metode

dakwah yang tepat untuk media Surat Kabar agar syiar Islam dapat lebih tersentuh kepada seluruh komponen masyarakat tanpa dinding pembatas.

Akhirnya teriring do'a, mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan syi'ar Islam dan semoga apa yang kita kerjakan selama ini tetap mendapat ridho serta di berikan pahala yang berlipat ganda, bermanfaat dan semoga Allah SWT selalu melindungi kita. Amin.



Penulis

Izzudin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Ghifari, *Kiat Menjadi Penulis Sukses* (Bandung, Mujahid 2002)
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta, Rajawali Pers, 2000)
- Abu Laila dan Muhammad Tohir. *Akhlaq Seorang Muslim*. (Bandung Al-Ma'arif.. 1995).
- Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah* (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2002)
- Aep Kusnawan, *Berdakwah lewat Tulisan*, (Bandung; Mujahid, 2004)
- Ahmad Bahar, *Kiat Meraih Sukses Meraih Penghasilan dari Media Massa*, (Yogyakarta. Pena Cendekia, , 1996)
- Ahmad Zaini Abar, *Kisah Pers Indonesia* (Yogyakarta, LKiS)
- Al Qur'an dan Tafsirnya, Jilid I*, Yayasan Penyelenggara penterjemahan/penafsiran Al qur'an. Jakarta
- Amir Said Az-Zaibari, *Manajemen Kalbu*, (Yogyakarta. Mitra Pustaka, 2003).
- Arwan Tuti Artha. "Diklat *Jurnalistik dan Fotografi se-DIY* "yang diselenggarakan BEM-J KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta 2000
- Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Dakwah, Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya 2003)
- A. Ilyas Ismail. *Pintu-pintu Kebaikan*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997).
- A. Mudjab Mahali. *Pembinaan Moral di Mata Al Qhazali*. (Yogyakarta BPFE. 1984).
- Dedi Djunaedi. *Tepatilah Janji*. (Bandung. Artikel Pikiran Rakyat. Edisi 4 Juni 2004)
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al qur'an dan Terjemahnya*, (Mahkota, Surabaya, 1989
- Dokumen *Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat*, Bandung, 2005.

- Gorys Keraf, *Komposisi* (Semarang, Nusa Indah, 2001)
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: AI-Ikhlash 1993)
- Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta, LESFI, 2001)
- Hasan Syukur, *Mencermati Kekalahan Parpol Islam*. (Bandung. Artikel Pikiran Rakyat, Edisi 28 April 2004).
- H.A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung . Pustaka Setia, 1997.
- H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Buian Bintang, 1997)
- Keluarga Mahasiswa sastra UGM, *Kiat Menembus Kolom dan Rubrik Media Massa*, (Jakarta; Titian Ilahi Press, 1995)
- Kumiawan Junaedhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998)
- Lorens Bagus, *Kamus Filasafat* (Jakarta, Gramedia Pustaka utama, 2002)
- Mangarahon Dongoran, *Penyebaran Agama Islam di Irian Jaya "Semua Ingin Seperti Aisyah"*. (Bandng. Artikel Pikiran Rakyat. 13 Agustus 2004).
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta, LP3LIS, 1985)
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003)
- M. Abul Quasem, M.A., Kamil, *Etika Alghazali, Etika majemuk di dalam Islam*. (Bandung . Penerbit Pustaka, 1988.
- M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media dari Pemula Sampai Mahir* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2004)
- M. Dhiauddin Rais, *Teori Politik Islam*, (Jakarta, Gema Insani Pers, 2001).
- M. Natsir, *Fiqhud Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1988)
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998)

- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung, Rosda Karya, 1997)
- Persatuan Wartawan Indonesia dan Aliansi Jurnalis Independent. *Hukum Jurnalistik* (Yogyakarta. Pustaka Widyatama, 2003)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002)
- Rachmat Djatnika. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. (Jakarta . Pustaka Panjimas.1996.
- Riyanto, *Belajar Kepada Guru Bisu*. (Bandung. Artikel Pikiran Rakyat, 3 Desember 2004)
- Rosyidi. *Dakwah Sufistik Kang Jalal*. (Jakarta. Paramadina. 2004).
- Suroso, *Menuju Pers Demokrasi* (Yogyakarta: LPiS 2001)
- Surya Mulyana. *Hidup Rukun dengan Tetangga*, (Bandung. Pikiran Rakyat. Edisi 13 Februari 2004)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Andi Ofset, 1994)
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung, Rosdakarya 2000).
- Toto Tasrmarra, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1987)
- Usep Romli. *Mempelajari Islam "Kaffah" Di madinah*. (Bandung. Artikel Pikian Rakyat, 29 Desember 2004)
- Zainuddin Adnan dan Ghozali Mukri, *Akhlak dan Kepribadian Muslim*. (Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1992).